



HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TERHADAP KOMPETENSI GURU DAN HASIL BELAJAR DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN AKTIF, KREATIF DAN MENYENANGKAN (PAKEM) PADA PELAJARAN BAHASA INGGRIS DAN MATEMATIKA

¹Datulina Ginting, ²Eva Margaretha Saragih,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Asahan
Email: datulinagintingtba@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Hubungan Siswa Terhadap Kompetensi Guru Dari Hasil Belajar Matematika Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM). Pada Pelajaran Bahasa Inggris dan Matematika. Yang menjadi hipotesis penelitian ini adalah Hubungan Siswa Terhadap Kompetensi Guru Dari Hasil Belajar Matematika Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM). Dengan memakai rumus korelasi product moment diperoleh koefisien korelasi antara variabel X (persepsi siswa terhadap kompetensi guru matematika) dengan variabel Y (hasil belajar matematika yang menggunakan proses PAKEM) sebesar 0,409. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ adalah $0,409 > 0,361$ berarti terdapat hubungan yang positif antara variabel X dan Y artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan Hubungan Siswa Terhadap Kompetensi Guru dan Hasil Belajar Matematika Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) Pada pelajaran Bahasa Inggris dan Matematika.

Kata Kunci ; Kompetensi Guru, Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM)

ABSTRACT

This study aims to find out how much the Student Relationship Against Teacher Competence From Mathematics Learning Outcomes Students Use Creative, Effective and Enjoyable Learning Models (PAIKEM). In English and Mathematics Lessons. The hypothesis of this study is the Student Relationship to Teacher Competence From Mathematics Learning Outcomes Students Use Creative, Effective and Fun Learning Models (PAIKEM). And from the data analysis obtained the average value of the questionnaire students' perceptions of teacher competency was 70.77 and mathematics learning outcomes 6.60. By using the product moment correlation formula obtained the correlation coefficient between variables X (students' perceptions of mathematics teacher competencies) with the Y variable (mathematics learning outcomes using the PAKEM process) of 0.409. Because $r_{count} > r_{table}$ is $0.409 > 0.361$ means that there is a positive relationship between variables X and Y means that there is a positive and significant relationship Student Relations Against Teacher Competence and Mathematics Learning Outcomes Students Use Active, Creative, Effective and Enjoyable Learning Models (PAKEM) in the lesson English and Mathematics.

Keywords ; Teacher Competence, Active, Creative, Effective and Enjoyable Learning Models (PAKEM)



I. PENDAHULUAN

Dalam kehidupan pendidikan memang memiliki peranan penting karena pendidikan merupakan wadah untuk meningkatkan dan mengembangka kualitas sumber daya manusia. Pada umunya matematika dan bahasa inggris dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit untuk dimengerti oleh siswa. Padahal jika dilihat kehidupan manusia tidak terlepas dari matematika dan bahasa inggris yang mempermudah dalam pemecahan masalah. Proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa sebagian besar ditentukan oleh peranan dan kemampuan guru. Dengan demikian proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik apabila gurunya kompeten dalam proses belajar mengajar. Karena kemampuan guru mengajar secara langsung dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajarannya.

Salah satu kendala utama adalah siswa masih menganggap pelajaran matematika dan bahasa inggris sebagai pelajaran yang sulit dimengerti dan krangnya antusias siswa untuk belajar menyebabkan kemampuan siswa terhadap konsep-konsep matematika kurang sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa dalam pelajaran matematika dan bahasa inggris. Siswa pun lebih cenderung menerima apa saja yang diberikan oleh guru diam tanpa memberi respon dan enggan dalam mengemukakan pendapat maupun pertanyaan. Hal ini dikarenakan ketuntasan belajar siswa masih rendah dan belum mencapai KKM materi (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan sekolah tersebut

untuk pelajaran matematika dan bahasa inggris sebesar 70. Selain itu rendahnya hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran bahasa inggris dan matematika dikarenakan model pembelajaran yang digunakan guru belum efektif dan sesuai, sehingga siswa kurang termotivasi dalam belajar. Dalam mengikuti proses pembelajaran matematika siswa juga menunjukkan tidak adanya kerja sama dan belum mampu berfikir kreatif, serta aktif dalam mengikuti pembelajaran yang dikarenakan guru masih menggunakan pembelajaran konvensional yaitu pembelajaran masih berpusat pada guru saja tanpa melibatkan siswa sehingga siswa cenderung diam dan enggan bertanya, sehingga siswa sering menalami kekeliruan dalam menyelesaikan soal.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka perlu diterapkan suatu sistem pembelajaran, berupa model pembelajaran yang melibatkan peran siswa dalam kegiatan belajar mengajar, guna meningkatkan hasil belajar siswa disekolah tersebut. Maka dari itu dalam meningkatkan hasil belajar, guru masih memiliki kompetensi yang bermutu tinggi. Kompetensi guru merupakan suatu perilaku guna mencapai tujuan yang diharapkan untuk menghasilkan keberhasilan dalam pembelajaran di kelas khususnya pada mata pelajaran matematika dan bahasa inggris.

Berdasarkan fenomena di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul: Hubungan Persepsi Soswa Terhadap Kompetensi Guru dan Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Model Pembelajaran Aktif, Kreatif dan Menyenangkan (PAKEM) pada



Materi Bahasa Inggris dan Matematika.

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penulis menyimpulkan tujuan dari penelitian adalah: Untuk mengetahui apakah ada hubungan positif dan signifikan antara Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Guru dan Hasil Belajar Pelajaran Bahasa Inggris dan Matematika Siswa.

B. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tinjauan pustaka, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah: Ada Hubungan Positif dan Signifikan antara Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Guru dengan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) Pda Materi Bahasa Inggris dan Matematika.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Tempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Yayasan Khatolik TK ASISI TANJUNG BALAI Tahun Ajaran 2018/2019. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa TK ASISI TANJUNG BALAI yang berjumlah 30 orang. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi siswaterhadap kemampuan guu bahasa inggris dan matematika sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar bahasa inggris dan matematika.

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis merancang pendekatan sebagai berikut:

Komponen	Keterangan
Variabel Penelitian	Variabel X: Kompetensi Guru Varabel Y: Hasil Belajar Matematika Siswa
Subjek Penelitian	Siswa TK ASISI TANJUNG BALAI
Alat Pengumpulan Data	Angket persepsi Siswa Terhadap Kemampuan Guru dan Tes Hasil Belajar Matematika Siswa
Jenis Penelitian	Penelitian Korelasional
Metode Korelasional Yang Dipakai	$R_{xy} = X \rightarrow Y$ Bagan Hubungan antara variabel X dan Y X= Kompetensi Guru Y= Hasil Belajar Bahasa Inggris dan Matematika Siswa

C. Alat Pengumpulan Data

Pada bagian terdahulu telah disebutkan bahwa terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel (X) dan variabel (Y). Untuk itu diperlukan suatu alat pengumpulan data dari masing-masing variabel penelitian. Maka untuk keperluan penulis menyusun alat pengumpulan data berupa angket kemampuan guru dan tes hasil belajar bahasa inggris dan matematika.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Angket Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Guru.

Dari hasil uji coba tes dapat dilihat pada lampiran 10. Dari hasil uji coba tes diperoleh skor terenda 34 dan skor tertinggi 114.



Tabel 3.1 Data Angket Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Guru

Komponen	Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Guru
$\sum X$	1993
$\sum X^2$	138481
Banyak Item	20
N_x	30

2. Hasil Belajar Bahasa Inggris dan Matematika Siswa.

Dari hasil uji coba tes diperoleh skor terendah 5 dan skor tertinggi 9.

Tabel 3.2 Data Skor Tes Hasil Belajar Bahasa Inggris dan Matematika Siswa

Komponen	Tes Hasil Belajar Matematika Siswa
$\sum X$	198
$\sum X^2$	1360
Banyak Item	20
N_x	30

B. Pembahasan

Untuk menguji normalitas data penelitian digunakan uji-Liliefors (L). Data setiap variabel dikatakan berdistribusi normal apabila $L_0 < L_{tabel}$ pada taraf signifikan penelitian 95% atau $\alpha = 0,05$.

Tabel 3.3 Ringkasan Hasil Uji Normalitas Galat Baku Taksiran

Komponen	Rata-rata	Simpangan Baku	L_{hitung}	L_{tabel}	Ket
Angket persepsi	70,77	13,70	-0,19	0,161	Normal

siswa terhadap kompetensi guru					
Tes hasil belajar matematika siswa	6,60	1,35	-0,23	0,161	Normal

Dari hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa angket persepsi siswa terhadap kompetensi guru terhadap hasil belajar matematika dan bahasa inggris siswa yaitu Ada Hubungan Positif dan Signifikan antara Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Guru dengan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) pada materi bahasa inggris dan matematika.

Berdasarkan perhitungan diperoleh hubungan antara variabel X dan Y sebesar $r_{xy} = 0,409$. Dari daftar distribusi r product moment diperoleh $r_{tabel} = 0,361$, maka disimpulkan terdapat hubungan positif antara angket persepsi siswa terhadap kompetensi guru (X) terhadap hasil belajar siswa (Y).

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian data, pengujian hipotesis dan pembahasan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan (berarti) antara persepsi siswa terhadap kompetensi guru dan hasil belajar matematika dan bahasa inggris siswa menggunakan model



pembelajaran aktif, efektif dan menyenangkan (PAKEM).

2. Dalam arti lain, semakin baik kompetensi guru dalam mengajar maka hasil belajar semakin baik atau semakin buruk kompetensi guru dalam mengajar maka hasil belajar siswa semakin buruk.

B. Saran

Sebagai tindak lanjut kesimpulan diatas penulis menyarankan:

1. Diharapkan kepada guru dan calon guru matematika dan bahasa inggris agar lebih memperhatikan dan meningkatkan hasil belajar siswa agar siswa dapat

menguasai konsep awal untuk melanjutkan ke materi berikutnya yang berhubungan dengan materi awal.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam membantu pelaksanaan penelitian internal ini. Serta peneliti juga mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak LPPM atas pendanaan penelitian internal ini sesuai dengan Kontrak Penelitian Anggaran 2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. 2010. *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Agus, Siprijon. 2009. *Cooperative Learning*. Teori dan Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara: Jakarta
- Hamalik, Oemar. 2008. *Model-model pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Rineka Cipta: Jakarta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian udadministrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sjana. 2001. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sumarmo, Utari. 2002. *Alternatif Pembelajaran Matematika dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: FMIPA-UPA
- Winataputra, Udin S. 2005. *Pendekatan Ekspositoris*. Jakarta: Universitas Terbuka